

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Virus Corona / Covid 19 merupakan penyakit yang melanda negara di seluruh dunia dan memberikan dampak yang sangat besar bagi lembaga pendidikan Pemerintah juga tidak tinggal diam, maka dari itu pemerintah telah mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk mencegah penularan virus corona seperti, isolasi mandiri dan PSBB (pembatasan *social* bersekala besar). Kondisi ini menuntut Lembaga Pendidik untuk melakukakn inovasi baru dalam proses pembelajaran, maka dari itu sesuai dengan Surat Ederan Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (COVID19) menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring. kesiapan dari penyedia layanan atau peserta didik merupakan tuntutan dari pelaksanaan pembelajaran daring.

Pembelajaran secara daring ini tentunya sangat membutuhkan perangkat yang dapat mendukung yang dapat melancarkan proses pembelajaran ini seperti computer, laptop, gawai, dan alat bantu lainnya dan tentunya koneksi internet. Pembelajaran online merupakan langkah yang diambil Lembaga pendidik dalam melangsungkan proses pembelajaran. Menurut Dabbagh dan Ritland (2005:15) dalam Kholik, (2021) pembelajaran online adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan

melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti.

Sehingga peserta didik bisa mendapatkan keuntungan dalam belajar dengan menggunakan media internet, atau media jaringan komputer lainnya seperti yang ditegaskan oleh Djihad dan Djalil (2015) mengatakan beberapa keuntungan penting dari belajar menemukan (*discovery learning*). Pertama, *discovery learning* menimbulkan keingintahuan peserta didik, dapat memotivasi mereka untuk melanjutkan pekerjaan sampai mereka menemukan jawaban-jawaban. Kedua, pendekatan ini dapat mengajarkan keterampilan menyelesaikan masalah secara mandiri dan memaksa peserta didik untuk menganalisis dan memanipulasi informasi dan tidak hanya menyerap secara sederhana saja.

Pembelajaran online ini juga sudah diterapkan di SMA LAB UNDIKSHA Singaraja. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru PJOK di SMA LAB UNDIKSHA Singaraja, Pratama Adhy Rusdyana, S.Pd. pada tanggal 6 Oktober 2020 menginformasikan bahwa di SMA LAB UNDIKSHA Singaraja, sudah mulai menerapkan pembelajaran secara daring, sejak adanya surat edaran mendikbud, yang dimana peserta didik diharuskan untuk mengikuti pembelajaran secara online untuk memutus rantai penularan covid-19. Pembelajaran online dilakukan dengan menggunakan *google classroom* akan tetapi ada beberapa kendala pada saat melakukan proses pembelajaran seperti gangguan sinyal, kurangnya pemahaman materi dari peserta didik dan kendala dengan kuota internet dan itu akan berdampak terhadap minat belajar peserta didik. Dalam situasi covid 19 peserta didik juga dituntut agar lebih

mandiri dalam mencari sebuah informasi atau memecahkan masalah, khususnya dalam pelajaran PJOK.

Googleclassroom merupakan suatu aplikasi yang dapat digunakan oleh pendidik untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih produktif dengan menyederhanakan tugas, meningkatkan kolaborasi dan membina komunikasi. *Googleclassroom* diharapkan bisa meningkatkan minat belajar peserta didik menjadi lebih baik, karena menawarkan pengelolaan system yang lebih baik dan memungkinkan alur komunikasi antara pengajar dan murid lebih efektif. *Google classroom* juga merupakan aplikasi yang dikembangkan khusus dalam membantu penerapan pembelajaran secara online dengan berbasis teknologi. *Google classroom* juga dapat disebut sebagai virtual classroom yang dapat memudahkan peserta didik untuk mempelajari materi secara mandiri .

Karakteristik mata pelajaran Pendidikan Jasmasni Olahraga dan kesehatan (PJOK) adalah salah satu proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan dalam individu, fisik mental serta emosional. PJOK adalah pendidikan yang sangat bermanfaat bagi aktifitas peserta didik dimana dalam proses pembelajaran PJOK dapat mengembangkan individu dalam segi organik kognitif dan emosional. Menurut Samsudin dalam (Taufan dkk., 2018) pendidikan Jasmasni adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmasni yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmasni, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi dan menurut (Taqwin dkk., 2020) pelaksanaan Pendidikan jasmasni merupakan kegiatan yang memiliki nilai edukatif yang mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik.

Interaksi bernilai edukatif sebab pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

Di situasi pandemi covid-19 ini pembelajaran secara online khususnya pada mata pelajaran PJOK memang terbilang efektif untuk diterapkan untuk mencegah penularan covid-19, dalam upaya mencapai hasil belajar yang optimal dalam pembelajaran PJOK, guru PJOK sangat diperlukan untuk mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran. Untuk mengaktualisasikan hal tersebut maka sangat dibutuhkan adanya model pembelajaran. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran yang inovatif yang dapat melibatkan banyak peserta didik dalam proses pembelajarannya sehingga membantu peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam beraktivitas. Aktivitas dalam proses pembelajaran sangatlah penting dalam mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, karena itu peserta didik diharapkan secara aktif berusaha mengetahui apa yang belum diketahui. Dengan penerapan model pembelajaran yang efektif dan efisien pada setiap mata pelajaran, termasuk dalam mata pelajaran PJOK maka hasil belajar peserta didik menjadi meningkat. Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang melibatkan gerakan tubuh dan ditunjukkan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (PJOK) yang dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi yang dinilai paling mudah digunakan peserta didik.

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul survey penerapan pembelajaran dengan *google classroom* di masa pandemi Covid-19 terhadap minat belajar PJOK

peserta didik XISMASS LAB UNDIKSHA Singaraja, untuk mengetahui seberapa besar minat belajar peserta didik menggunakan *googleclassroom* di sekolah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Sering terjadi gangguan koneksi internet sehingga kurang pahamnya peserta didik dalam menerima suatu informasi atau materi yang diberikan oleh guru
2. Kurangnya minat belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran daring.
3. Peserta didik belum terbiasa dengan system pembelajaran online.
4. Kurangnya pemanfaatan media sebagai sarana pembelajaran untuk menarik minat peserta didik
5. Kurangnya prasarana peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Surveypenerapan pembelajaran dengangooglegclassroom pada masa pandemi covid-19 terhadap minat belajar PJOK dilaksanakan terbatas pada peserta didik kelas XISMASS LAB UNDIKSHASingaraja
2. Instrument penelitian ini terbatas pada minat belajar yang mencakup faktor intrinsik (pemahaman, pengalaman, perhatian, rasa tertarik, kenyamanan,) dan faktor ekstrinsik (sarana/prasarana, aktivitas, kualitas

sarana, aplikasi, koneksi jaringan) peserta didik di kelas XI SMASS LAB Undiksha singaraja.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimanakah minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan *googleclassroom* pada masa pandemi covid-19 terhadap minat belajar PJOK peserta didik kelas XI SMASS LAB UNDIKSHA Singaraja tahun pelajaran 2020/2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar PJOK peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan *googleclassroom* pada masa pandemi covid-19 peserta didik kelas XI SMASS LAB Undiksha Singaraja

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai survey penerapan pembelajaran dengan *googleclassroom* di masa pandemi covid-19 terhadap minat belajar PJOK peserta didik kelas XI SMASS LAB UNDIKSHA Singaraja.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik SMASS LAB UNDIKSHA Singaraja, penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar dari rumah dalam

memanfaatkan *googleclassroom* sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran menjadi lebih maksimal.

- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan menjadi gambaran, menambah wawasan dan juga menjadi referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan *google classroom*.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti sebagai calon tenaga pendidik dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan *google classroom*.

